

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (PPak)

**Diah Puspitarini
Fariyana Kusumawati**

Universitas Trunojoyo Madura

Abstract

The goal this research is test influence of vactors to Student preference majoring in accounting to participation in accounting provetion program on four univercity: Unair, Ubaya, STIESIA, and Unibraw. Test of the research use linier regration model.

The Result of the research, parsially test: (a) independent variable significant infleance to dependent variable (carier motivation, kuality motivation, kunoladge motivation, participating USAP motivation, degree motivation, term of education, and achievement motivation. (b) The cost of education motivation and econocic motivation don't significant influence to participation in accounting provetion program. Corelation value R^2 between independen variable and dependent and dependent variable is 0,894, determination value 0,790 is the meaning 79,0% participation in accounting provetion program influenced by independen variable, than 21,0% participation in accounting provetion program influenced by others variable.

Keywords: *Motivation, Student preference majoring in accounting to participation in accounting provetion program*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Profesi akuntan menurut *International Federation of Accountants* (Regar, 2003) dalam (Andrie, 2009) adalah semua bidang pekerjaan yang mempergunakan keahlian di bidang akuntansi, termasuk bidang pekerjaan akuntan publik, akuntan intern yang bekerja pada perusahaan industri, keuangan atau dagang, akuntan yang bekerja di pemerintah, dan akuntan sebagai pendidik. Dalam arti sempit, profesi akuntan adalah lingkup pekerjaan yang dilakukan oleh akuntan sebagai akuntan publik yang lazimnya terdiri dari pekerjaan audit, akuntansi, pajak dan konsultan manajemen.

Dunia pendidikan akuntansi juga mempunyai pengaruh yang besar terhadap perilaku etis seorang akuntan. Oleh sebab itu pemahaman seorang calon akuntan (mahasiswa akuntansi) sangat diperlukan dalam hal etika dan keberadaan pendidikan etika ini juga memiliki peranan penting dalam perkembangan profesi akuntan di Indonesia. Mata kuliah yang mengandung muatan etika tidak terlepas dari misi yang telah dimiliki oleh pendidikan tinggi akuntansi sebagai subsistem pendidikan tinggi, tetapi pendidikan tinggi akuntansi juga bertanggung jawab pada pengajaran ilmu pengetahuan yang menyangkut tentang etika yang harus dimiliki oleh mahasiswanya dan agar mahasiswa mempunyai kepribadian (*personality*) yang utuh sebagai calon akuntan yang profesional.

Pendidikan akuntansi harus menghasilkan akuntan yang profesional sejalan dengan perkembangan kebutuhan akan jasa akuntansi pada masa mendatang. Pendidikan tinggi akuntansi yang tidak menghasilkan seorang profesionalisme sebagai akuntan tentunya tidak akan laku dalam dunia kerja. Saat ini bagi lulusan sarjana ekonomi jurusan akuntansi baik perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi

swasta dianjurkan untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), sebab hal ini memberikan kontribusi untuk menjadi akuntan yang profesional. Ini dapat dikatakan suatu institusi akan berpengaruh besar terhadap perkembangan karir seseorang. Adanya kemudahan dalam karir akuntan karena menempuh pendidikan profesi akuntan akan mempengaruhi minat mahasiswa untuk menempuh PPAk. Manfaat lain mengikuti PPAk adalah seorang akuntan berhak mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (USAP), ujian ini merupakan syarat penting untuk mendapatkan ijin praktik sebagai akuntan publik. Dengan demikian, diharapkan calon akuntan di masa depan tidak hanya mahir secara teknis namun juga mampu bekerja secara profesional.

Rumusan Masalah

Apakah faktor motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk?

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah motivasi karier, ekonomi, kualitas, mencari ilmu, gelar, mengikuti USAP, biaya pendidikan, lama pendidikan, dan prestasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

Manfaat Penelitian

1. Bagi perguruan tinggi
Sebagai pertimbangan seberapa jauh mahasiswa mempunyai pengetahuan, karakter serta peran dan tanggungjawab sebagai akuntan profesional.
2. Bagi penyelenggara PPAk
Dapat meningkatkan promosi kepada mahasiswa akuntansi tentang Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) di masa yang akan datang.
3. Bagi pihak lain
Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dan tambahan informasi bagi peneliti selanjutnya.

Ruang Lingkup Penelitian

Peneliti membatasi permasalahan dalam penelitian ini agar terfokus pada permasalahan yang ada. Responden pada Penelitian ini yaitu mahasiswa jurusan akuntansi yang ada di perguruan tinggi yang menyelenggarakan Program Pendidikan Profesi Akuntansi di Jawa Timur yaitu Universitas Airlangga (Unair), Universitas Surabaya (Ubaya), Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia), dan Universitas Brawijaya (UB), penelitian ini ditujukan pada mahasiswa jurusan akuntansi mulai dari semester enam keatas karena mereka telah mengerti dan memahami arti penting PPAk. Periode penelitian ini dilakukan pada tahun 2011.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Minat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001) dalam Riani dan Fitriyani (2008), minat yaitu kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Hurlock (1993) minat adalah sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang ingin dilakukan ketika bebas memilih. Ketika seseorang menilai bahwa sesuatu akan bermanfaat, maka akan menjadi berminat, kemudian hal tersebut mendatangkan kepuasan. Ketika kepuasan menurun maka minatnya juga akan menurun. Sehingga minat tidak bersifat permanen, tetapi minat bersifat sementara atau dapat berubah-ubah. (www.profesi.akuntan/minat/pengertian-minat.html).

Menurut Widayastuti, dkk (2004) minat adalah keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta

mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada beberapa hal yang perlu diperhatikan pada minat ini yaitu:

- a. Minat merupakan faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang.
- b. Minat menunjukkan seberapa keras seseorang berani mencoba melakukan sesuatu.
- c. Minat menunjukkan seberapa banyak upaya yang diusahakan seseorang untuk melakukan sesuatu.
- d. Minat menunjukkan seberapa suka seseorang terhadap sesuatu.

Profesi Akuntansi

Istilah profesi berasal dari bahasa Yunani, *professues* berarti suatu kegiatan atau pekerjaan yang dihubungkan dengan sumpah atau janji yang bersifat religius, sehingga ada ikatan bathin bagi seseorang yang memiliki profesi tersebut untuk tidak melanggar dan memelihara kesucian profesinya. (Riani dan Fitriany, 2008). Profesi adalah pekerjaan yang membutuhkan pelatihan dan penguasaan terhadap suatu pengetahuan khusus. Suatu profesi biasanya memiliki asosiasi profesi, kode etik, serta proses sertifikasi dan lisensi yang khusus untuk bidang profesi tersebut. Contoh profesi adalah pada bidang hukum, kedokteran, keuangan, militer, teknik dan desainer. Profesi adalah pekerjaan, namun tidak semua pekerjaan adalah profesi. Profesi mempunyai karakteristik sendiri yang membedakannya dari pekerjaan lainnya. (www.wikipedia.com).

Profesi akuntan adalah pekerjaan yang membutuhkan pelatihan dan penguasaan terhadap suatu pengetahuan khusus. Suatu profesi biasanya memiliki asosiasi profesi, kode etik, serta proses sertifikasi dan lisensi yang khusus untuk bidang profesi tersebut. Profesi akuntan menurut *International Federation of Accountants* (Andrie, 2009) adalah semua bidang pekerjaan yang mempergunakan keahlian di bidang akuntansi, termasuk bidang pekerjaan akuntan publik, akuntan intern yang bekerja pada perusahaan industri, keuangan atau dagang, akuntan yang bekerja di pemerintah, dan akuntan sebagai pendidik.

Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)

Menurut Ellya dan Yuskar (2006:6-8) jalur pendidikan akuntan di Indonesia sebelum adanya program PPAk (sebelum tahun 2001), di Indonesia ada dua jalur untuk mendapat gelar akuntan dengan nomor register, yaitu:

1. Fakultas ekonomi negeri

Bagi mereka yang ingin menjadi Akuntan sekaligus berhak memakai gelar Akuntan dapat memasuki jalur Fakultas Ekonomi Negeri yang telah mempunyai jurusan akuntansi seperti Universitas Indonesia Jakarta, Universitas Gajah Mada Yogyakarta, Universitas Padjadjaran Bandung, Universitas Diponegoro Semarang, Universitas Sumatra Utara Medan, Universitas Brawijaya Malang, Universitas Syiah Kuala Banda Aceh, dan lain-lain. Untuk berhak memakai gelar Akuntan, mereka yang telah lulus Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dapat membuat permohonan tertulis kepada Panitia Persamaan Ijazah Akuntan disertai Ijazah Sarjana dan pasfoto kepada BPKP di Jakarta. Proses permohonan ini adalah untuk mendapatkan nomor Register Negara dari Panitia Persamaan Ijazah Akuntan. Dengan keluarnya nomor register ini maka otomatis Sarjana Ekonomi yang bersangkutan berhak memakai gelar Akuntan dengan nomor Register yang diberikan.

2. Fakultas ekonomi swasta

Untuk mendapatkan gelar Akuntan, seorang yang kuliah di Fakultas Ekonomi Swasta memiliki beberapa perbedaan dengan lulusan Fakultas Ekonomi Negeri. Kalau alumni FE Negeri dapat langsung meminta nomor Register maka alumni FE Swasta harus melalui beberapa tahap sesuai dengan SK Dirjen Pendidikan Tinggi No.28/Dikti Kep/1986 tanggal 6 Juli 1986 sebagai berikut:

a. Sarjana Ekonomi Negara

Untuk menjadi Sarjana Ekonomi Negara maka seorang alumni FE Swasta memiliki jalur yang berbeda yang didasarkan pada status Perguruan Tinggi yang bersangkutan, apakah terdaftar, diakui atau disamakan. Namun prinsipnya Departemen Pendidikan dan Kebudayaan telah memberikan kelonggaran bagi alumni Perguruan Tinggi Swasta untuk lulus ujian negara seperti melalui ujian negara cicilan. Kalau seorang sudah lulus ujian negara untuk Sarjana Ekonomi/Sarjana Mudanya maka yang bersangkutan berhak mengikuti Ujian Negara Akuntansi.

b. Ujian Negara Akuntansi

Ujian Negara Akuntansi (UNA) diselenggarakan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan melalui Konsorsium Ilmu Ekonomi dengan bimbingan Panitia Ahli Pertimbangan Persamaan Ijazah Akuntansi. UNA ini dilakukan dua tingkat yaitu:

- 1) UNA Dasar, dapat diikuti oleh mereka yang berpendidikan Fakultas Ekonomi Swasta jurusan Akuntansi minimal terdaftar pada Kopertis dengan kualifikasi minimal 110 SKS dengan Indeks Prestasi (IP) minimal 2 dan nilai rata-rata C untuk tiap mata kuliah yang diujikan. Adapun mata kuliah yang diujikan meliputi: a) Statistik Deskriptif dan Inferensial, b) Akuntansi Dasar, Intermediate, dan Lanjutan, c) Akuntansi Biaya; dan d) Pembelanjaan (*Financial Management*).
- 2) UNA Profesi, dapat diikuti oleh mereka yang sudah lulus UNA Dasar dan sudah lulus ujian negara Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi. Adapun mata kuliah yang diujikan meliputi: a) Auditing, b) *Controllershship*, c) Teori Akuntansi, d) Akuntansi Pemerintahan, e) Sistem Akuntansi, dan f) Perpajakan.

Keputusan Mendiknas Nomor 179/U/2001 merupakan tonggak awal kelahiran PPAk di Indonesia. Kepmen ini menyebutkan bahwa Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) yaitu pendidikan tambahan pada pendidikan tinggi setelah program sarjana Ilmu Ekonomi pada program studi akuntansi. Keputusan Mendiknas ini sekaligus membuka babak baru pemakaian gelar akuntan di Indonesia dengan memberikan perlakuan yang sama kepada semua lulusan S1 akuntansi dari perguruan tinggi negeri maupun swasta.

Pendidikan profesi akuntansi (PPAk) merupakan pendidikan tambahan yang bertujuan menghasilkan lulusan yang menguasai keahlian bidang profesi akuntansi dan memberikan kompensasi keprofesian akuntansi dengan sebutan gelar profesi akuntan. (Riani dan Fitriany 2008). Lulusan Pendidikan Profesi Akuntansi akan mempunyai daya saing yang lebih tinggi sebagai akuntan dibandingkan dengan para sarjana yang tidak mempunyai predikat akuntan. Lulusan Pendidikan Profesi Akuntansi akan menjadi akuntan yang berhak mendapatkan Register Negara dan boleh mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (USAP). USAP merupakan persyaratan penting untuk mendapatkan ijin praktik sebagai Akuntan Publik.

Kurikulum nasional Pendidikan Profesi Akuntansi paling sedikit 20 satuan kredit semester (sks) dan paling banyak 40 sks yang ditempuh 2 sampai dengan 6 semester. Kurikulum nasional yang dimaksud meliputi: a) Etika Bisnis dan Profesi, b) Seminar Perpajakan, c) Praktik Audit, d) Lingkungan Bisnis, e) Pengetahuan Pasar Modal, e) Seminar Akuntansi Keuangan, f) Seminar Akuntansi Manajemen.

Penelitian Terdahulu

Widysatuti dkk (2004) meneliti mahasiswa akuntansi di enam universitas yaitu UGM, UII, UAJY, STIE YKPN, UPN "Veteran", dan Sanata Dharma, sehingga sampel yang diteliti lebih luas. Hasil penelitian ini mempunyai beberapa implikasi untuk berbagai pihak yang terkait dengan PPAk. Dari temuan yang diperoleh pada penelitian ini, variabel motivasi karir merupakan faktor yang paling signifikan mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk, sedangkan untuk motivasi kualitas dan

motivasi ekonomi tidak signifikan mempengaruhi minat untuk mengikuti PPAk, padahal PPAk diselenggarakan dengan tujuan untuk dapat meningkatkan kualitas seorang akuntan yang menguasai dan mempunyai keahlian dalam bidang akuntansi, dan juga dapat meningkatkan pendapatan seseorang pada saat bekerja karena dianggap bahwa setelah lulus PPAk seseorang dapat bekerja di kantor akuntan publik yang diharapkan dapat menghasilkan pendapatan yang tinggi atau besar.

Ellya dan Yuskar (2006) meneliti pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi, di kota Padang. Hasilnya menunjukkan bahwa motivasi kualitas dan motivasi karier memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Sedangkan motivasi ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

Sri Suranta dan Muhammad (2006) meneliti pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi di Karesidenan Surakarta. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa motivasi karier dan motivasi kualitas merupakan faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi, sedangkan pengaruh motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi tidak berpengaruh signifikan.

Lucyana Susanti (2007) melakukan penelitian tentang pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) di empat universitas di pulau Madura. Hasil dari penulisan Lucyana yaitu bahwa motivasi karier dan motivasi akan keunggulan PPAk berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk. Sedangkan motivasi kualitas, motivasi ekonomi, dan motivasi biaya pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

Riani dan Fitriany (2008) meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Hasil penulisan Riani menunjukkan bahwa secara keseluruhan, motivasi karier dan motivasi mengikuti USAP merupakan faktor yang secara signifikan mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Hal ini bisa jadi karena gelar akuntan yang diperoleh dari PPAk merupakan syarat utama untuk dapat mengikuti USAP. Sertifikasi yang diperoleh tersebut merupakan syarat penting untuk dapat meniti karier di bidang akuntan publik.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian-penelitian terdahulu dimana peneliti menambah variabel baru dalam penelitian ini. Sehingga, penelitian ini ingin mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

Hipotesis Penelitian

Menurut Hall (1986) dalam Ellya dan Yuskar (2004) karier dapat diartikan sebagai rangkaian sikap dan perilaku yang berhubungan dengan perjalanan kerja seseorang sepanjang kehidupan kerjanya. Karier juga dipandang sebagai rangkaian "promosi" atau tranfer lateral untuk memperoleh pekerjaan yang mempunyai beban tanggung jawab lebih tinggi/penempatan posisi yang lebih baik dalam hirarki pekerjaan seseorang sepanjang kehidupan kerjanya.

Profesi akuntan publik merupakan salah satu pilihan karier yang banyak diminati oleh mahasiswa akuntansi. Hal ini dibuktikan oleh penelitian Wijayanti (2000) dalam Ellya dan Yuskar (2004) yang menyatakan bahwa mahasiswa akuntansi yang memilih karier sebagai akuntan publik mengharapkan gaji awal yang tinggi, memperoleh kesempatan berkembang yang lebih baik dibandingkan dengan karier yang lain serta memperoleh pengakuan atas prestasi yang telah diraih. Berdasarkan uraian diatas maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Motivasi karier mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

Penghargaan finansial merupakan salah satu bentuk sistem pengendalian manajemen. Untuk memastikan bahwa segenap elemen karyawan dapat mengarahkan tindakannya terhadap pencapaian tujuan perusahaan, maka manajemen memberikan balas jasa atau *reward* dalam berbagai bentuk, termasuk di dalamnya *finansial reward*. Secara umum penghargaan finansial terdiri atas penghargaan langsung dan tidak langsung. Penghargaan langsung dapat berupa pembayaran dari upah dasar atau gaji pokok, gaji dari lembur, pembagian dari laba. Sedangkan penghargaan tidak langsung meliputi asuransi, tunjangan biaya sakit, program pensiun.

Albrecht dan Sack (2000) dalam Ellya dan Yuskar (2006) menyatakan bahwa salah satu penyebab menurunnya jumlah mahasiswa akuntansi selama kurun waktu 1995 hingga 1999 yang mencapai 23% adalah akibat lebih rendahnya gaji awal pada profesi jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Sehingga, motivasi ekonomi dapat diartikan sebagai suatu dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai penghargaan finansial dan kemampuan ekonominya. Berdasarkan uraian diatas maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H₂: Motivasi ekonomi mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

Dalam penelitiannya, Effendi (2000) dalam Widyastuti dkk (2004) mencoba untuk mengetahui persepsi mahasiswa, akuntan, dan pemakai jasa akuntansi terhadap program PPAk yang meliputi kualitas lulusan S-1 akuntansi, materi, dan manfaat pendidikan. Ketiga responden mempunyai persepsi bahwa kualitas lulusan S-1 akuntansi sudah berkualitas, dalam hal ini pemakai jasa akuntansi mempunyai persepsi yang paling baik tentang kualitas lulusan akuntansi. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi kualitas sebagai dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya dalam bidang yang ditekuninya sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar. Berdasarkan uraian diatas maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H₃: Motivasi kualitas mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk

Selain ilmu akuntansi, seorang akuntan juga harus menguasai ilmu pengetahuan lain seperti manajemen keuangan, pasar dan lembaga keuangan, ekonomi moneter, manajemen perusahaan, pemasaran, hukum dagang, hukum pajak, akuntansi biaya, sistem informasi, bahasa inggris dan sebagainya. Ilmu pengetahuan di bidang akuntansi merupakan satu hal penting untuk mengembangkan kompetensi. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi mencari ilmu sebagai dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk mendapatkan dan meningkatkan ilmu pengetahuan serta kemampuan dalam bidang yang ditekuninya sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar. Pendidikan di PPAk merupakan sarana peningkatan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi yang bermanfaat pula untuk meningkatkan profesionalisme seorang akuntan. Berdasarkan uraian diatas maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H₄: Motivasi mencari ilmu mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

Sarjana Ekonomi yang berasal dari jurusan akuntansi selanjutnya harus mengikuti PPAk untuk memperoleh gelar akuntan. Dilihat dari sisi jenjang pendidikan, S.Ak. tidak memiliki menunjukkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Gelar S.Ak lebih menunjukkan kualifikasi dan spesifikasi seseorang yang berprofesi di bidang akuntansi dibandingkan seseorang lulusan S1 akuntansi yang bergelar S.E. Berdasarkan uraian diatas maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H₅: Motivasi gelar mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

USAP merupakan suatu ujian profesi yang berfungsi sebagai sebuah sistem saringan yang baku bagi mereka yang akan berpraktik sebagai Akuntan Publik. Pemerintah (dalam hal ini Departemen Keuangan selaku pembina profesi Akuntan Publik di Indonesia) telah mengeluarkan ketentuan yang antara lain mensyaratkan bagi calon Akuntan Publik untuk lulus dari Ujian Sertifikasi Akuntan Publik.

Keputusan tersebut telah dituangkan dalam Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 43/KMK.017/1997 tanggal 27 Januari 1997 jo 470/KMK.017/1999 tanggal 4 Oktober 1999. USAP hanya dapat diikuti oleh mereka yang memiliki gelar atau sebutan Akuntan yang dibuktikan dengan memiliki Nomor Register Akuntan sesuai dengan peraturan/ketentuan perundang-undangan yang berlaku, atau mereka yang pernah mengikuti USAP tetapi belum lulus seluruh mata ujian. Berdasarkan uraian diatas maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H₆: Motivasi mengikuti USAP mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

Biaya pendidikan yang mahal telah menjadi permasalahan klasik hampir seluruh penduduk Indonesia yang sedang menimba ilmu dan telah menjadi penghalang masuk (*barrier to entry*) bagi kalangan masyarakat yang berpenghasilan rendah. Biaya merupakan salah satu pengeluaran atau pengorbanan untuk memperoleh suatu manfaat. Dimana biaya tidak ada artinya jika dibandingkan dengan manfaat yang diperoleh. Biaya merupakan salah satu faktor pendukung untuk menyelesaikan pendidikan. Biaya pendidikan tidaklah murah karena untuk memperoleh pendidikan pun juga tidak mudah. Jadi seimbang antara biaya yang dikeluarkan dengan manfaat pendidikan yang diperoleh. Berdasarkan uraian diatas maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H₇: Biaya pendidikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

Sebagian besar sarjana ekonomi jurusan akuntansi memilih untuk segera bekerja setelah mereka lulus karena adanya desakan ekonomi atau karier. Hal ini lalu membuat mereka memilih untuk bekerja terlebih dahulu daripada mengikuti PPAk. Mereka menganggap kurun waktu kuliah S1 akuntansi selama empat tahun ditambah dengan waktu mengikuti PPAk selama 1 sampai 1,5 tahun hingga akhirnya bekerja, terlalu lama. Lulusan S1 akuntansi yang menunda kerja dan lebih memilih untuk mengikuti PPAk harus siap mengorbankan waktunya untuk bekerja dengan waktu yang harus diluangkan untuk mengikuti PPAk. Namun di sisi lain, ada juga sebagian lulusan S1 akuntansi yang menjembatannya dengan bekerja sambil mengikuti PPAk di akhir pekan. Berdasarkan uraian diatas maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H₈: Lama pendidikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

Motivasi Berprestasi merupakan bekal untuk meraih sukses. Motivasi berprestasi merupakan konsep personal yang inheren yang merupakan faktor pendorong untuk meraih atau mencapai sesuatu yang diinginkannya agar meraih kesuksesan. Untuk mencapai kesuksesan tersebut setiap orang mempunyai hambatan-hambatan yang berbeda, dan dengan memiliki motivasi berprestasi yang tinggi, diharapkan hambatan-hambatan tersebut akan dapat diatasi dan kesuksesan yang diinginkan dapat diraih. Dengan memiliki motivasi berprestasi maka akan muncul kesadaran bahwa dorongan untuk selalu mencapai kesuksesan (perilaku produktif dan selalu memperhatikan kualitas) dapat menjadi sikap dan perilaku permanen pada diri individu. Motivasi berprestasi akan dapat mendobrak *building block* ketahanan individu dalam menghadapi tantangan hidup sehingga mencapai kesuksesan. Berdasarkan uraian diatas maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H₉: Motivasi prestasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa S1 jurusan akuntansi di empat perguruan tinggi di kota Surabaya dan di kota Malang yang menyelenggarakan PPAk yang meliputi UNAIR, UBAYA, STIESIA dan BRAWIJAYA. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling* yang meliputi; mahasiswa akuntansi di empat perguruan tinggi, mahasiswa akuntansi aktif tahun 2010-2011, mahasiswa

semester enam keatas, serta mahasiswa akuntansi yang telah menempuh mata kuliah auditing. Berdasarkan hasil pengambilan sampel peneliti mengambil sampel sebesar 195 untuk di olah (lihat Tabel 3.1).

Definisi Operasional Variabel

a. Variabel Independen

Indikator yang digunakan dalam variabel independen adalah motivasi yang meliputi:

- 1) Motivasi karir, yaitu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai karir yang lebih baik dari sebelumnya. (Ellya dan Yuskar, 2006)
- 2) Motivasi ekonomi, yaitu suatu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai penghargaan finansial yang diinginkannya. Secara umum penghargaan finansial terdiri atas penghargaan langsung dan penghargaan tidak langsung. (Ellya dan Yuskar, 2006)
- 3) Motivasi kualitas, yaitu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kualitas atau kemampuannya dalam melaksanakan tugas dengan baik dan benar. (Ellya dan Yuskar, 2006)
- 4) Motivasi mencari ilmu, yaitu sebagai dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk mendapatkan dan meningkatkan ilmu pengetahuan serta kemampuan dalam bidang yang ditekuninya sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar. (Riani dan Fitriany, 2008)
- 5) Motivasi gelar, menunjukkan kemampuan seseorang yang berprofesi di bidang akuntansi. Mendapat gelar S.Ak lebih menunjukkan kualifikasi dan spesifikasi seseorang yang berprofesi di bidang akuntansi dibandingkan seseorang lulusan S1 akuntansi yang bergelar S.E. (Riani dan Fitriany, 2008)
- 6) Motivasi USAP merupakan suatu ujian profesi yang berfungsi sebagai sebuah sistem saringan yang baku bagi mereka yang akan berpraktik sebagai Akuntan Publik. (Riani dan Fitriany, 2008)
- 7) Biaya pendidikan yang mahal merupakan salah satu pengeluaran atau pengorbanan untuk memperoleh manfaat. Biaya juga merupakan permasalahan klasik hampir seluruh penduduk Indonesia yang sedang menimba ilmu dan telah menjadi penghalang masuk (*barrier to entry*) bagi kalangan masyarakat yang berpenghasilan rendah. (Lucyana, 2007)
- 8) Lama pendidikan merupakan hal yang perlu diperhatikan karena lamanya pendidikan dapat menunda seseorang untuk bekerja. (Riani dan Fitriany, 2008)
- 9) Motivasi prestasi merupakan wujud dari hasil belajar yang memuaskan yang memberi motivasi tinggi bagi seseorang untuk mencapai cita-cita yang diinginkan.

b. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Minat merupakan keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya. (Ellya dan Yuskar, 2006).

1. Minat dianggap sebagai perantara faktor-faktor motivasional yang mempunyai dampak pada suatu perilaku.
2. Minat menunjukkan seberapa keras seseorang berani mencoba.
3. Minat menunjukkan seberapa banyak upaya yang direncanakan seseorang untuk dilakukan.

Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari hasil kuesioner. Data primer dikumpulkan oleh peneliti melalui kuesioner yang berisi pertanyaan untuk mendapatkan informasi mengenai minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Kuesioner ini ditujukan pada mahasiswa akuntansi sesuai dengan kriteria sampel penelitian. Secara keseluruhan kuesioner yang disebar berjumlah 200 dengan pembagian masing-masing universitas yaitu Unair, Brawijaya, Ubaya, dan Stiesia diberikan 50 eksemplar kuesioner. Kuisinoer dibuat dengan skala likert pada skor 1 sampai dengan 5.

Teknik Analisis

a. Pengujian Validitas

Azwar, (2000:5) dalam Jogiyanto (2007:120) mengartikan validitas sebagai sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Isaac dan Michael (1981:120) dalam Jogiyanto (2007:120) menjelaskan bahwa informasi validitas menunjukkan tingkat dari kemampuan tes untuk mencapai sarannya. Jika hasil uji validitas yang memiliki r_{hitung} diatas 0,40. Hal ini berarti bahwa semua data dinyatakan valid.

b. Pengujian Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu pengujian untuk mengetahui sejauhmana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran lebih dari satu kali terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama. Instrumen itu dikatakan reliabel atau cukup andal apabila memiliki *cronbach alpha* lebih besar dari 0,50 (Nunnaly, 1978 dalam Benny dan Yuskar, 2006:14).

c. Uji Asumsi Klasik

Deteksi autokorelasi dilakukan dengan uji statistik Durbin-Watson. Autokorelasi tidak terjadi bila nilai $d=2$. Autokorelasi positif terjadi jika d mendekati 0, sedangkan autokorelasi negatif terjadi bila nilai d mendekati

Deteksi adanya multikoloniaritas dilihat dari besaran VIF yaitu: (Ghozali, 2001:57-59). Jika besaran VIF < 10 maka tidak terjadi multikoloniaritas dan Jika besaran VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas.

Deteksi heterokedastisitas dengan dilihat dari grafik plot antara prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Ada atau tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRE dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi - Y sesungguhnya) yang telah distudentized.

Deteksi dengan grafik hasil pengujian SPSS yaitu dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal grafik. Dasar pengambilan keputusan adalah jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Sedangkan jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

d. Pengujian Hipotesis

Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda (*multiple linear regression*). Koefisien regresi bertujuan untuk memastikan apakah variabel independen yang terdapat dalam persamaan regresi tersebut secara individu berpengaruh terhadap nilai variabel dependen. Tingkat signifikansi 5% artinya kita mengambil risiko salah dalam mengambil keputusan untuk menolak hipotesis yang benar sebanyak-banyaknya 5% dan benar dalam mengambil keputusan sedikitnya 95% (tingkat kepercayaan). Persamaan yang digunakan yaitu:

$$Y = \beta + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \beta_7 X_7 + \beta_8 X_8 + \beta_9 X_9 + e$$

Keterangan:

Y = minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk

β = konstanta

β_1 - β_9 = koefisien regresi

X_1 = motivasi karier

X_2 = motivasi ekonomi

X_3 = motivasi kualitas

X_4 = motivasi mencari ilmu

X_5 = motivasi gelar

X_6 = motivasi mengikuti USAP

X_7 = biaya pendidikan PPAk

X_8 = lama pendidikan PPAk

X_9 = motivasi prestasi

e = error

Untuk menganalisis hasil regresi linier berganda maka dilakukan dengan:

1. Menganalisis koefisien determinan (R^2) untuk menunjukkan besarnya variasi sumbangan/kontribusi seluruh variabel bebas independen terhadap variabel terikat dependen.
2. Analisis pengujian hipotesis melalui pengujian secara simultan (uji F)
3. Analisis pengujian hipotesis melalui pengujian secara parsial (uji T)

PEMBAHASAN

Uji Validitas

Berdasarkan uji validitas data 9 variabel independen atau indikator yaitu X_1 motivasi karier, X_2 motivasi ekonomi, X_3 motivasi kualitas, X_4 motivasi mencari ilmu, X_5 motivasi gelar, X_6 motivasi mengikuti USAP, X_7 biaya pendidikan PPAk, X_8 lama pendidikan PPAk, X_9 motivasi prestasi, dan variabel dependen (Y) Minat Mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), menunjukkan hasil uji validitas yang memiliki r_{hitung} diatas 0,40. Hal ini berarti bahwa semua data dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Berdasarkan uji reliabilitas data bahwa 9 variabel independen yaitu variabel X_1 motivasi karier, X_2 motivasi ekonomi, X_3 motivasi kualitas, X_4 motivasi mencari ilmu, X_5 motivasi gelar, X_6 motivasi mengikuti USAP, X_7 biaya pendidikan PPAk, X_8 lama pendidikan PPAk, X_9 motivasi prestasi, dan variabel dependen (Y) Minat Mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) nilai koefisien *alpha cronblach* diatas nilai 0,50 sehingga terbukti reliabel.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji autokorelasi

Nilai Durbin Watson (DW) hitung sebesar 1.910 hal ini berarti nilai DW table sebesar 1.908. Hal ini menunjukkan bahwa nilai DW diantara nilai $-2 < DW < 2$,. Sehingga dapat tidak terdapat autokorelasi, dan dapat disimpulkan bahwa model regresi layak karena tidak terjadi autokorelasi.

2. Uji multikolinieritas

Nilai VIF untuk variabel bebasnya adalah diantara angka 1-2. nilai ini menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antara variabel bebas karena nilai VIF nya lebih kecil (\leq) dari 10.

3. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan grafik *scatterplots* terlihat titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak.

4. Uji Normalitas

Berdasarkan uji normalitas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Sehingga grafik ini menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

1. Analisa Koefisien Determinasi Berganda

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda bahwa koefisien determinasi dengan Adjust r Square adalah 0,790, artinya 79,0% minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) dipengaruhi oleh X₁ motivasi karier, X₂ motivasi ekonomi, X₃ motivasi kualitas, X₄ motivasi mencari ilmu, X₅ motivasi gelar, X₆ motivasi mengikuti USAP, X₇ biaya pendidikan PPAk, X₈ lama pendidikan PPAk, X₉ motivasi prestasi. Sedangkan sisanya 21,0% minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

2. Analisa Regresi Linier Berganda

Berdasarkan pada hasil perhitungan dari model regresi linear berganda, diperoleh hasil persamaan regresi yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1
Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.141	.996		.142	.888
	X1	.352	.050	.376	7.110	.000
	X2	.015	.042	.012	.364	.717
	X3	.264	.058	.201	4.544	.000
	X4	.079	.033	.098	2.418	.017
	X5	-.124	.049	-.089	-2.556	.011
	X6	.139	.042	.118	3.319	.001
	X7	-.066	.057	-.041	-1.164	.246
	X8	-.085	.039	-.088	-2.168	.031
	X9	.480	.054	.409	8.880	.000

a. Dependent Variable: y

Sumber : Data Diolah 2011

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa persamaan regresi yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \beta_7 X_7 + \beta_8 X_8 + \beta_9 X_9 + e$$

$$Y = 0,141 + 0,352 X_1 + 0,015 X_2 + 0,264 X_3 + 0,079 X_4 - 0,124 X_5 + 0,139 X_6 - 0,066 X_7 - 0,085 X_8 + 0,480 X_9 + e$$

Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

a. Hipotesis 1 (H₁)

Nilai t_{hitung} sebesar 7,110 lebih besar dari t_{table} sebesar 1,655 dan signifikansi (0,000) jauh lebih kecil dari $\alpha = 5\%$ hal ini berarti bahwa H₁ diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Motivasi karir (X₁) secara parsial berpengaruh

signifikan terhadap Minat Mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Hasil pengujian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Widyastuti dkk (2004), Ellya dan Yuskar (2006), Sri Suranta dan Muhammad (2006), Lucyana (2007), dan Riani dan Fitriany (2008). Hal ini disebabkan karena mahasiswa beranggapan bahwa karir yang bagus merupakan hal yang sangat penting sehingga mampu mendorong mahasiswa untuk mengikuti PPAk agar dapat mencapai cita-cita dan kedudukan yang tinggi dalam suatu pekerjaan.

b. Hipotesis 2 (H_2)

Nilai t_{hitung} sebesar 0,364 lebih besar dari t_{table} sebesar 1,655 dan signifikansi (0,717) jauh lebih besar dari $\alpha = 5\%$ hal ini berarti bahwa H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel X_2 motivasi ekonomi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Hasil pengujian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Widyastuti dkk (2004), Ellya dan Yuskar (2006), Sri Suranta dan Muhammad (2006), Lucyana (2007) dan Riani dan Fitriany (2008). Hal ini dapat disebabkan karena faktor dalam diri mahasiswa tersebut tidak terdorong untuk mengerjakan sesuatu yang mereka sukai dari pada bila bekerja hanya karena imbalan. Mungkin juga disebabkan karena berkarir di bidang lain memberikan penghasilan yang tinggi dari pada berkarir sebagai akuntan.

c. Hipotesis 3 (H_3)

Nilai t_{hitung} sebesar 4,544 lebih besar dari t_{table} sebesar 1,655 dan signifikansi (0,000) jauh lebih kecil dari $\alpha = 5\%$ hal ini berarti H_3 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel X_3 motivasi kualitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Hasil pengujian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Ellya dan Yuskar (2006) dan Sri Suranta dan Muhammad (2006). Kualitas diri merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang atas kompetensinya, khususnya di bidang profesi akuntansi.

d. Hipotesis 4 (H_4)

Nilai t_{hitung} sebesar 2,418 lebih besar dari t_{table} sebesar 1,655 dan signifikansi (0,017) jauh lebih kecil dari $\alpha = 5\%$ hal ini berarti H_4 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel X_4 motivasi mencari ilmu secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Hal ini disebabkan karena ilmu pengetahuan yang mendukung di bidang akuntansi merupakan salah satu hal penting untuk mengembangkan kompetensi. PPAk juga merupakan sarana peningkatan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi yang bermanfaat pula untuk meningkatkan profesionalisme seorang akuntan.

e. Hipotesis 5 (H_5)

Nilai t_{hitung} sebesar -2,556 lebih besar dari t_{table} sebesar 1,655 dan signifikansi (0,011) jauh lebih kecil dari $\alpha = 5\%$ hal ini berarti H_5 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel X_5 motivasi gelar secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa untuk mengikuti PPAk, walaupun arah hubungannya negatif, hal dikarenakan tanpa gelar akuntan lulusan S1 akuntansi di empat universitas tetap dapat mencari pekerjaan, baik di bidang akuntan publik maupun di luar bidang akuntan publik.

f. Hipotesis 6 (H_6)

Nilai t_{hitung} sebesar 3,319 lebih besar dari t_{table} sebesar 1,655 dan signifikansi (0,001) jauh lebih besar dari $\alpha = 5\%$ hal ini berarti H_6 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel X_6 motivasi mengikuti USAP secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Hasil pengujian ini konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Riani dan Fitriany (2008). Sertifikat USAP merupakan hal penting bagi seorang akuntan yang ingin berkarir sebagai akuntan publik dan mendirikan kantor akuntan publik di Indonesia.

g. Hipotesis 7 (H_7)

Nilai t_{hitung} sebesar -1,164 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,655 dan signifikansi (0,246) jauh lebih besar dari $\alpha = 5\%$ hal ini berarti bahwa H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel X_7 biaya pendidikan PPAk secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Hasil ini tidak mendukung hipotesis ketujuh (H_7) yang diajukan peneliti. Hal ini bisa jadi dikarenakan mahasiswa tidak mengetahui secara pasti berapa besar biaya PPAk atau mahasiswa menganggap biaya pendidikan sebagai investasi yang memberikan manfaat yang lebih besar di masa depan. Selain itu, kemampuan ekonomi responden yang berbeda-beda menjadi alasan dalam pembahasan ini.

h. Hipotesis 8 (H_8)

Nilai t_{hitung} sebesar -2,168 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,655 dan signifikansi (0,031) jauh lebih kecil dari $\alpha = 5\%$ hal ini berarti H_8 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel X_8 lama pendidikan PPAk secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa untuk mengikuti PPAk, walaupun arah hubungannya negatif, hal ini menandakan bahwa lama pendidikan sedikit berpengaruh terhadap minat mengikuti PPAk karena masih banyak mahasiswa menganggap kurun waktu S1 selama empat tahun ditambah mengikuti PPAk satu setengah tahun mungkin terlalu lama sehingga mereka lebih memilih langsung bekerja dari pada mengikuti PPAk.

i. Hipotesis 9 (H_9)

Nilai t_{hitung} sebesar 8,880 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,655 dan signifikansi (0,000) jauh lebih kecil dari $\alpha = 5\%$ hal ini berarti H_9 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel X_9 motivasi prestasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa untuk mengikuti PPAk. hal ini disebabkan karena prestasi merupakan bekal untuk meraih kesuksesan, dan dapat mendorong mahasiswa untuk meraih atau mencapai sesuatu yang diinginkan dimasa depan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian ini, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan nilai korelasi (R^2) antara variabel bebas independen dan variabel terikat dependent sebesar 0,894, hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel independen dan variabel dependen adalah kuat. Nilai koefisien determinasi berganda adalah 0,790. Nilai ini menunjukkan bahwa 79,0% Minat Mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) dipengaruhi oleh X_1 , X_2 , X_3 , X_4 , X_5 , X_6 , X_7 , X_8 , dan X_9 sedangkan sisanya diketahui sebesar 21,0% minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.
2. Uji hipotesis secara parsial (uji t), dari 9 variabel yaitu Motivasi karir (X_1), , motivasi kualitas (X_3), motivasi mencari ilmu (X_4), motivasi gelar (X_5), motivasi mengikuti USAP (X_6), , lama pendidikan (X_8), motivasi prestasi (X_9), menunjukkan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan nilai signifikansi jauh di bawah $\alpha = 5\%$ hal ini berarti menolak H_0 dan menerima H_1 artinya bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya. Sedangkan motivasi ekonomi (X_2) dan biaya pendidikan PPAk (X_7) menunjukkan nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} dan nilai signifikansi jauh di atas $\alpha = 5\%$ hal ini berarti menolak H_1 dan menerima H_0 artinya bahwa secara parsial variabel independen tidak

berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Saran

1. Minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk hanya di tinjau dari motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi kualitas, motivasi mencari ilmu, motivasi gelar, motivasi USAP, motivasi biaya, motivasi lama pendidikan, motivasi prestasi. Tetapi sesungguhnya masih ada beberapa hal yang terkait seperti motivasi sosial mahasiswa yang ditinjau dari keinginan mahasiswa untuk mendapatkan pengakuan, penghargaan dari lingkungan sekitar dan dimanapun berada.
2. Objek penelitian yang dilakukan peneliti hanya di empat perguruan tinggi yang menyelenggarakan PPAk, sebaiknya bagi peneliti selanjutnya objeknya bisa diperluas lagi agar penelitian lebih baik atau mengganti objek lain yang lebih terkemuka.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrie, Ulang.2009. *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Sebelum dan Sesudah Menempuh Mata Kuliah Audit*. Tlogomas: Malang.
- Arikunto, Suharsimi.2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi IV. Jakarta: Rineka Cipta.
- Benny, Ellya dan Yuskar. 2006. *Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*. Simposium Nasional Akuntansi IX: Padang.
- Bungin, Burhan.2001. *Metodologi Penelitian Sosial*. Universitas Airlangga: Surabaya.
- Ghozali, Imam.2006. *Applikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Badan Universitas Dipenegoro: Semarang.
- Ikatan Akuntan Indonesia.1994, *Standar Profesional Akuntan Publik*. STIE YKPN. Yogyakarta.
- Jogiyanto.2007. *Metodologi penelitian bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman*. Universitas Gadjah Mada: Yogyakarta.
- Riani dan Fitriany.2008. *Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk*. FEUI: Depok.
- Subiyanto, Ibnu.2000. *Metodologi Penelitian Manajemen Akuntansi*. Akademi Manajemen Perusahaan YKPN:Yogyakarta.
- Sulistyo, Joko.2010. *Enam Hari Jago SPSS 17*. Cakrawala: Yogyakarta.
- Suranta, Sri dan Muhammad Syafiqurrahman.2006. *Pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk*. Surakarta.
- Susanti, Lucyana.2007. *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*. Universitas Trunojoyo: Madura.
- Widyastuti, Suryaningsum dan Juliana.2004. *Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi*. Simposium Nasional Akuntansi VII: Yogyakarta.
- Wijaya, Tony.2009. *Analisis Penelitian Menggunakan SPSS*. Universitas Atmajaya: Yogyakarta.

LampiranTabel. 1
Uji Validitas

Variabel		r hitung	Keputusan
X1	Q1	0.59	Valid
	Q2	0.69	Valid
	Q3	0.57	Valid
	Q4	0.57	Valid
	Q5	0.68	Valid
X2	Q1	0.63	Valid
	Q2	0.75	Valid
	Q3	0.67	Valid
	Q4	0.72	Valid
X3	Q1	0.79	Valid
	Q2	0.79	Valid
	Q3	0.73	Valid
X4	Q1	0.88	Valid
	Q2	0.83	Valid
	Q3	0.76	Valid
	Q4	0.79	Valid
X5	Q1	0.79	Valid
	Q2	0.77	Valid
	Q3	0.72	Valid
X6	Q1	0.87	Valid
	Q2	0.83	Valid
	Q3	0.77	Valid
X7	Q1	0.75	Valid
	Q2	0.77	Valid
	Q3	0.75	Valid
X8	Q1	0.92	Valid
	Q2	0.93	Valid
	Q3	0.84	Valid
X9	Q1	0.70	Valid
	Q2	0.85	Valid
	Q3	0.74	Valid
Y	Q1	0.60	Valid
	Q2	0.75	Valid
	Q3	0.81	Valid
	Q4	0.77	Valid

Sumber : Data Diolah 2011

Tabel 2
Uji Reliabilitas

VARIABEL	Koefisien Alpha Cronblach	Keputusan
X1	0,605	Reliabel
X2	0,627	Reliabel
X3	0,658	Reliabel
X4	0,828	Reliabel
X5	0,630	Reliabel
X6	0,759	Reliabel
X7	0,621	Reliabel
X8	0,877	Reliabel
X9	0,637	Reliabel
Y	0,709	Reliabel

Sumber : Data Diolah 2011

Tabel 3
Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.894 ^a	.800	.790	1.17046	1.908

a. Predictors: (Constant), X9, X7, X2, X5, X6, X4, X3, X8, X1

b. Dependent Variable: y

Sumber : Data Diolah 2011

Tabel 4
Perhitungan Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	.388	2.575
	X2	.927	1.079
	X3	.556	1.800
	X4	.663	1.509
	X5	.892	1.121
	X6	.853	1.172
	X7	.858	1.166
	X8	.650	1.538
	X9	.510	1.960

a. Dependent Variable: y

Sumber : Data Diolah 2011

Tabel 5
Hasil Perhitungan Koefisien
Determinasi Berganda

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.894 ^a	.800	.790	1.17046

a. Predictors: (Constant), X9, X7, X2, X5, X6, X4, X3, X8, X1

b. Dependent Variable: y

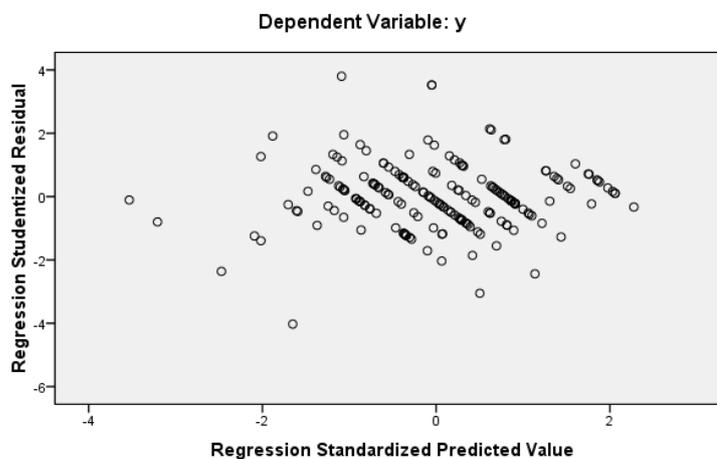
Sumber : Data Diolah 2011

Tabel 6
Sampel dan Tingkat Pengembalian

NO	Responden/ Mahasiswa	Kuesioner Disebar	Kuesioner Kembali	Kuesioner Tidak sah	Kuesioner Diolah
1	Universitas Airlangga (UNAIR)	50	50	1	49
2	Universitas Brawijaya (UB)	50	50	-	50
3	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA)	50	50	-	50
4	Universitas Surabaya (UBAYA)	50	46	-	46
	JUMLAH	200	196	1	195

Grafik 1
Grafik Scater Plot

Scatterplot



Grafik 2
Grafik Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

